

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “*Literature Review : Hubungan Ekspresi Emosi Keluarga Dengan Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia*”, analisis kritis terhadap 8 jurnal hasil penelitian yang menjadi sampel dalam *literature review*, maka kesimpulannya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ekspresi emosi keluarga tergolong tinggi pada pasien skizofrenia hal ini diperlihatkan dari seringnya keluarga merasa kesal, marah kepada pasien, pasien sering diomeli atau dikekang dengan aturan yang berlebihan, *critical comment* (keluarga melimpahkan kesalahan kepada pasien dalam bentuk mengkritik), *emotional over involvement* (bersikap terlibat secara berlebihan dalam urusan pribadi pasien demi menebus rasa bersalahnya) dan terlalu protektif terhadap pasien skizofrenia. Sedangkan sebagian kecil ekspresi emosi keluarga rendah ditunjukkan dengan sikap keluarga dapat memahami sikap yang menjengkelkan yang dilakukan oleh pasien, keluarga berusaha membantu pasien untuk merubah kebiasaan tidak baiknya, keluarga tetap memikirkan tentang nasib pasien, keluarga sudah mau merawat pasien, keluarga sudah tidak mau mengkritik, memarahi dan berkata kasar kepada pasien skizofrenia.

2. Hasil penelitian pada tingkat kekambuhan pasien skizofrenia menunjukkan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia adalah 1-2 kali dalam satu tahun
3. Hasil penelitian menunjukkan 7 jurnal menyatakan adanya hubungan antara ekspresi emosi keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia, dan 1 jurnal yang menyatakan tidak adanya hubungan ekspresi emosi keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia. Ekspresi emosi keluarga yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat kekambuhan pasien skizofrenia karena respon yang ditunjukkan oleh keluarga cenderung dengan penampilan fisiologis yang tidak baik sehingga secara tidak langsung, atau tanpa disadari akan menyakiti hati dan perasaan pasien yang menyebabkan kekambuhan penyakit terulang.

6.3. Saran

1. Bagi Perawat

Hasil *literature review* terkait hubungan ekspresi emosi keluarga dengan tingkat kekambuhan pasien skizofrenia diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan tindakan pelaksanaan intervensi keperawatan untuk mencegah kekambuhan pada pasien skizofrenia. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara ekspresi emosi keluarga terhadap tingkat kekambuhan, hal ini dapat menjadi salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perawat dalam memberikan penanganan pada pasien skizofrenia, dengan memberikan penyuluhan kesehatan khususnya kepada keluarga yang merawat pasien,

untuk memberikan perhatian, sikap dan perawatan yang baik kepada pasien sehingga keluarga dapat memperlakukan pasien dengan baik untuk menghindari kekambuhan ulang.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian diharapkan bisa dijadikan untuk bahan referensi mahasiswa dan pedoman untuk melakukan penelitian oleh mahasiswa khususnya terkait ekspresi emosi keluarga yang memiliki pasien skizofrenia.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dari hasil penelitian adanya faktor lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat kekambuhan pasien skizofrenia, oleh karena itu untuk lebih meyakinkan dan jika akan melakukan penelitian dengan kasus yang sama maka diharapkan peneliti selanjutnya lebih bisa menganalisa dengan menambahkan variabel atau faktor pendukung lainnya selain ekspresi emosi seperti dukungan keluarga, pola asuh keluarga, dan kepatuhan minum obat sehingga peneliti selanjutnya bisa lebih baik lagi dan lebih mengetahui lebih luas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kekambuhan pasien skizofrenia melalui metode *literature review*.